



LINTAS MENTAOK

3 Bulan Ditemukan 16 Kasus Leptospirosis

JOGJA—Sebanyak 16 kasus leptospirosis ditemukan di Kota Jogja selama tiga bulan terakhir atau periode Januari hingga awal April 2023. Deteksi dini yang akurat menjadi kunci penanganan kasus sehingga tak terjadi kematian.

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Lana Unwanah menyebut di Kota Jogja fasilitas deteksi dini leptospirosis sudah memadai. "Agar penanganan leptospirosis tepat diperlukan deteksi dini yang akurat, selama ini masyarakat juga punya kesadaran yang baik jika mengalami gejala-gejala terkait dengan leptospirosis maka langsung memeriksakannya," kata Lana saat ditemui, Selasa (11/4). Hasil deteksi dini leptospirosis, menurut Lana, menjadi panduan pengobatan yang tepat agar pasien dapat segera tertangani dengan baik.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu menyatakan jajarannya selalu menyosialisasikan ancaman leptospirosis ke masyarakat. Menurutnya, pasien pengidap leptospirosis di Jogja cukup rendah karena masyarakat punya kesadaran kebersihan lingkungan yang baik. "Misalnya untuk pekerjaan di tempat yang kurang bersih, pasti menggunakan peralatan lengkap paling tidak sepatu boot untuk mencegah leptospirosis," katanya. (jyo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005